

**UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBENTENGI REMAJA DARI
MARAKNYA MINUMAN ALKOHOL DI TENGAH MASYARAKAT
NEGERI BUANO UTARA**

SKRIPSI



**POGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : UPAYA ORANG TUA DALAM
MEMBENTENGI REMAJA DARI
MARAKNYA MINUMAN ALKOHOL DI
TENGAH MASYARAKAT NEGERI BUANO
UTARA

NAMA : RIDWAN HITIMALA

NIM : 170301101

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Selasa tanggal 14 Juni Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Dr. Yusuf Abdurahman L, M.Ag (.....)

Penguji I : Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I (.....)

Penguji II : Hilaluddin Hanafi, M.A (.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Nurhid, M.Ag
NIP.197303022005011005

Disahkan Oleh :
Dekan IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Ridwan Hitimala
NIM : 170301101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil peneliti dari karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di bantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon 2022

nyatakan



Ridwan Hitimala
Nim:170301101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bahwasanya Datangnya Pertolongan Itu Bersama Dengan Kesabaran”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Swt serta sholawat kepada Nabi besar Muhammad Saw, karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada orag tua tersayang ayahanda Abu Bakar Hitimala Dan Sarwa Lukaraja yang telah sabar mengasuh, merawat, mendidik dengan kesabaran dan penuh kasih sayang. semoga Allah Swt. membalas semua ini dengan pahala dan hadiah Syurga Firdaus
2. kepada saudara kandungku yang selalu memberikan motivasi, nasehat dan sportive kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
3. Kepada ketua jurusan, sekertaris jurusan dan dosen-dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selal bersabar dan besar hati dalam membagi ilmunya kepada penulis
4. Staf Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon
5. Kampus Hijau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

ABSTRAK

Ridwan Hitimala, NIM. 170301101, Judul : Upaya Orang Tua Dalam Membentengi Anak Dari Maraknya Minuman Alkohol Di Tengah Masyarakat Negeri Buano Utara. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membentengi anak dari maraknya minuman alkohol dan factor apa saja yang mendukung dan menghambat orang tua dalam membentengi remaja dari maraknya minuman alkohol.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis terhadap masalah yang terjadi di lapangan, dimana peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, tempat dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa yang menjadi kebiasaan remaja mengkonsumsi minuman alkohol di Negeri Buno Utara di mulai dari remaja melakukan pergaulan bebas, membentuk kelompok sendiri, merokok dan lain-lain. Hal inilah yang mendorong setiap remaja untuk terus-menerus mencoba dan pada akhirnya remaja akan terbiasa dengan mengkonsumsi minuman alkohol. Upaya membentengi kebiasaan remaja mengkonsumsi minuman alkohol di Negeri Buano Utara yaitu, adanya peran orang tua untuk mendidik anaknya. Selain itu, orang tua harus bekerja sama dengan Lembaga Kesehatan agar turut andil dalam penanganan dalam masalah minuman alkohol dengan sosialisasi di masyarakat bahwa mengkonsumsi minuman alkohol akan merusak Kesehatan tubuh. Selain Lembaga Kesehatan, orang tua bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan agar lebih serius memberikan kedisiplinan dan ketegasan kepada siswa di sekolah agar selalu menghadiri tempat-tempat pengajian dan memberikan tugas kelompok belajar kepada siswa yang rmahnay saling berdekatan.

Kata Kunci: *Upaya Orang Tua dan Minuman Alkohol*

KATA PENGANTAR



Dengan kerendahan hati, penulis panjatkan segala puji syukur kepada Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Upaya Orang Tua Dalam Membentengi Remaja Dari Maraknya Minuman Alkohol Di Tengah Masyarakat Negeri Buano Utara” dapat terselesaikan. bersholawat kepada Nabi Allah Muhammad Saw pemimpin umat sang pembawa kebenaran manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan Iman, Islam dan Ihsan.

Penulisan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan teman-teman sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Bapak Dr. Ismail Tuanany, MM selaku wakil Rektor I, Dr. Husni Watimena, M.Si sebagai wakil Rektor II dan Dr. Moh Faqih Seknun, M.Pd.I selaku wakil Rektor III.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda Ss. M.Pd sebagai wakil Dekan I, Cornely Parry, M.Pd sebagai wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Ag sebagai wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

3. Dr. Nursaid, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Hussein, M.Pd sebagai Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Muhajir Abdurahman, M.Ag sebagai Pembimbing I, Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima sebagai Pembimbing II yang ridho membimbing penulis agar mampu menyelesaikan skripsi dengan baik dan penuh kesabaran.. Dan juga Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I sebagai Penguji I dan Hilaluddin Hanafi, M.A sebagai Penguji II yang selalu menyediakan waktu untuk menguji penulis agar mampu berfikir kritis dan rasional.
5. Rivalna Rivai, M.Hum selaku kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan penulis selama menyusun skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen yang selalu menydiahkan waktunya setiap hari untuk membagi ilmunya demi masa depan penulis selama proses perkuliahan. Semoga apa yang diberikan, akan menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendatangkan pahala besar.
7. Seluruh pegawai staf administrasi yang telah memberikan pelayanan yang baik, aman dan nyaman selama penulis melakukan proses perkuliahan.
8. Kakakku Rudin Hitimala, Rail Hitimala, Marni Hitimala yang selalu memberikan sumbangan materi, ide dan gagasan kepada penulis selama melanjutkan proses perkuliahan bahkan sampai tahap penyusunan proposal hingga skripsi. Adikku Onco Hitimala, Aqilah Hitimala, Tamin Hitimala yang sering membantu penulis hingga sampai pada tahap ini.

9. Untuk orang yang selalu membantu penulis dalam segala hal Mayang Sari Ely, penulis mengucapkan terimah kasih banyak. Dengan bantuan ini biarlah Allah membalas semua kebaikan yang telah di buat dengan pahala syurga.
10. Teruntuk teman-teman Tahuni FC; Yudha Mahu, Fahriss Sombar, Eleftheriana Launuru, A. Evan Tamal, S. Mukaddam Launuru, Syahril Gel Hatanan, Fhijar Sombar, Erick Mahu, Fhicky Launuru, Isfhor Launuru, Bhojan Sombar dan teman-teman yang penulis tidak dapat menyebutkan Namanya masing-masing.
11. Untuk teman-teman A.K 01 SMP Satu Atap: Indri Mahu, Ali Agama Tamal, Nhovaly, Kinatun Mahu, Urma Tamal, Marton Mahu, Fhadil Sombar Kayati Mahu, dan teman-teman yang penulis tidak menyebutkan Namanya secara keseluruhan.
12. Teman-teman PAI D A.K 2017: Masrum Keliata, Farhanah S.N. fattaroebah, Zulhaifah Derlean, Asma rafidah Tanasy, Syahrudin, Rosmiati Umasugi, Rini Ramlah Bema, Dinda S. Tomia, Akbar Patty, Wa Halifa Wally, Dewy Uir, Titi K. Silawane, Rizal Malueka, Hamida Umasugi, Hapsa masbait, Suraimin Rawai, Mirna sari, Wa Ode yuniati dan teman-teman yang penulis tidak menyebut nama masing-masing.

Penulis tidak memberikan hadiah apapun buat kalian semua. Biarkan Allah Swt yang membalasnya. Semoga apa yang kalian berikan akan menjadi amal jariyah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak	10
1. Orang Tua	10
2. Anak.....	15
3. Minuman Keras	19
4. Masyarakat	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Penelitian.....	31
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian	33
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Tahap-Tahap Penelitian	34

BAB IV HASILDAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era globalisasi saat ini, kehidupan masyarakat semakin hari semakin berkembang, seiring dengan berkembangnya zaman. Dalam hidup bermasyarakat ada kelompok-kelompok teman sebaya yang memiliki cita-cita yang sama dalam mencapai suatu tujuan. Horton dan Hunt mengatakan bahwa kelompok teman sebaya (*peer group*) merupakan suatu kelompok dari orang-orang seusia dan memiliki status yang sama dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul¹.

Pergaulan merupakan hal yang mendatangkan kebaikan dan hikmah ketika norma social, norma agama, norma kesusilaan, norma hukum atau al-Qur'an dan Hadist dijadikan sebagai landasan hukum dalam pergaulan. Sebaliknya pergaulan akan mendatangkan mudhorot dan sisi negatif apabila semua aturan tidak di indahkan. Dengan kata lain, pelanggaran terhadap norma-norma selalu diabaikan sehingga perilaku kejahatan sering bertambah salah satunya adalah para remaja yang selalu mengkonsumsi alkohol atau minuman alkohol. Yang memprihatinkan adalah adanya para pelajar yang ikut bergabung dalam mengkonsumsi minuman alkohol ditengah masyarakat tanpa harus menyadari bahwa dirinya adalah seorang pelajar.

Terjadinya perubahan nilai terhadap minuman alkohol dimasyarakat, baik secara hukum maupun agama dianggap tidak baik menjadi sesuatu

¹Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Cet, Ke-III; (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), Hlm 74.

yang dianggap lumrah dan wajar untuk dilakukan. Akibat kebiasaan minum tersebut maka timbullah dampak-dampak terutama yang bersifat negatif dalam hal sosial, ekonomi dan terutama adalah kesehatan masyarakat di daerah tersebut. Untuk mencapai tujuan kesehatan rakyat yang tinggi pasal 11 ayat UU NO 9 tahun 1960 menetapkan bahwa pemerintah menguasai, mengatur dan mengawasi persediaan pembuatan penyimpangan, peredaran dan pemakaian obat-obatan termasuk obat bius dan minuman alkohol.

Fenomena penyalahgunaan alkohol merupakan masalah kesehatan yang cukup serius. Sering munculnya pemberitaan tentang tata niaga minuman alkohol setidaknya merupakan indikasi bahwa minuman beralkohol banyak dikonsumsi oleh masyarakat di negara dengan mayoritas penduduk muslim ini. Sudah sering terungkap bahwa miras hanya akan memberikan efek negatif (memabukan) bagi peminumnya bahkan pada beberapa kasus berakibat pada kematian, tetapi setiap tahun jumlah pecandu justru semakin meningkat.

Dalam perkembangannya, sering terjadi penyelewangan yang akan mendatangkan penyimpangan atau kenakalan-kenakalan yang meresahkan masyarakat. Pada dasarnya hal itu bukan merupakan peristiwa herediter (bawaan sejak lahir) dan juga bukan merupakan warisan biologis. Tingkah laku menyimpang itu bisa dilakukan oleh siapapun juga, baik pria maupun wanita.

Hal ini juga dapat terjadi pula pada usia anak-anak, dewasa ataupun sudah lanjut usia².

Dampak yang ditimbulkan dari minuman alkohol meningkatnya kasus kriminal, terutama perkelahian remaja, sehingga meresahkan warga masyarakat sekitar, timbulnya kesenjangan antara kaum peminum muda atau kesenjangan peminum antara kaum tua dan peminum remaja atau antara peminum daerah satu dengan yang lainnya, dan kemiskinan yang semakin bertambah. Kebiasaan minum tersebut juga tentunya berdampak terhadap kesehatan masyarakat di daerah tersebut, bahkan jika diperhatikan bentuk fisik dari para peminum mulai berubah, perut mereka menjadi buncit dengan kantong mata hitam pertanda sering minum minuman alkohol dan kurang tidur.

Minuman alkohol merupakan salah satu bahan yang sering digunakan seseorang yang dibawah 21 tahun. Meskipun faktanya pada penggunaan alkohol di bawah usia 21 tahun adalah illegal, 20% alkohol diminum pada usia antara 12 hingga 20 tahun di Negeri Buano yang hampir rata-rata adalah para pelajar yang berada di jenjang SMP-SMA. Di Indonesia masih belum ada data otentik untuk menunjukkan itu, tapi melihat remaja masih melihat minuman alkohol di kalangan remaja harus mulai di hentikan.

Masalah minuman alkohol akhir-akhir ini telah menimbulkan masalah yang mengganggu kondisi ketertiban keamanan kejahatan dan kekerasan pelakunya biasa menggunakan minuman alkohol. Menyadari akan bahaya

²J.E Sehetapy, *Teori Kriminologi Suatu Pengantar* (Bandung: Citra Aditya Bhakti; 1992). Hlm 172.

pengaruh alkohol bagi tubuh manusia bilah salah digunakan maka tatanan pengaturan, pengawasan dan pengendalian sangat diperlukan. Penyalahgunaan minuman alkohol oleh remaja menunjukkan kecenderungan yang meningkat akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan, perkelahian dan perbuatan asusila. Bila keadaan tersebut dibiasakan maka bencana akan terjadi. Remaja akan keracunan alkohol adalah remaja yang tidak produktif bagi pembangunan.

Adapun factor-faktor resiko yang menyebabkan penyalahgunaan alkohol dikalangan remaja meningkat seperti faktor genetik, lingkungan, pergaulan dan karakteristik individu. Masa remaja dalam kehidupan sehari-hari sangat berkaitan erat dengan aspek psikologi yang menjadikan remaja sering mencoba sesuatu untuk alasan mencari jati diri. Kadang remaja salah mengartikan jati diri, minuman keras selain faktor rasa ingin mencoba, faktor lingkungan pergaulan juga dapat mempengaruhi keingintahuan remaja tentang minuman alkohol, jadi pengaruh paham psikologi dapat berdampak pada penggunaan minuman alkohol pada masa remaja.

Pada saat sekarang banyak remaja yang mengatakan bahwa dengan minum minuman alkohol, kepercayaan diri mereka bertambah dari yang pemalu menjadi pemberani. Mereka beranggapan bahwa semua masalah dapat teratasi dengan minum minuman alkohol. Minuman alkohol dapat memperbanyak teman. Tapi sesuai kenyataan minum minuman alkohol dapat merusak proses berfikir dan menjadikan seseorang tidak sadarkan diri atau bertindak tidak sesuai kehendak.

Negeri Buano Utara merupakan salah satu negeri yang terbesar di Seram Bagian Barat setelah Negeri Luhu. Jumlah penduduk Negeri Buano Utara pada tahun 2017 berjumlah 8411 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari penduduk laki-laki yang berjumlah 4569 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 3842 jiwa.

Pada dasarnya kondisi ekonomi yang ada di Negeri Buano Utara rata-rata berada pada posisi kurang mampu sehingga untuk mendapatkan modal saja di butuhkan waktu dan tenaga untuk mendapatkan apa yang menjadi tujuan atau sesuatu yang ingin didapat. Pemuda yang meminum minuman keras biasanya patungan atau menagi setiap orang dan misalnya uang tidak sampai target, maka langkah alternatif yang di lakukan adalah duduk di pinggir jalan untuk menunggu jika ada teman mereka yang lewat mereka akan minta uang dari teman itu.

Minuman alkohol itu haram, dalam hukum agama Islam. Dalam dunia kesehatan minuman alkohol dapat merusak kesehatan. Tapi mereka tetap minum minuman alkohol karena alasan yang telah diungkapkan mereka di atas, selain itu ada beberapa kasus dengan dampak yang ditimbulkan dari minuman alkohol pada usia remaja di Negeri Buano Utara sudah menimbulkan korban jiwa. Selain itu, dampak kesehatan yang ditimbulkan akibat minuman alkohol di Negeri Buano Utara dan tindakan kriminal seperti perkelahian terjadi akibat minuman alkohol dan terjadi perbuatan asusila yang meresahkan masyarakat sekitarnya.

Masalah pencegahan kebiasaan remaja untuk mengonsumsi minuman alkohol di Negeri Buano Utara sudah dilakukan namun belum mencapai hasil yang maksimal, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan perhatian yang cukup serius untuk mengatasinya. Maka dari itu kebiasaan remaja yang mengonsumsi minuman alkohol di Negeri Buano Utara sebaiknya menggunakan pendekatan yang bertumpuh pada norma-norma dan hukum yang berlaku, baik melalui ketentuan perundang-undangan maupun hukum kebiasaan, sehingga masalah kebiasaan remaja yang mengonsumsi minuman alkohol di Negeri Buano Utara bisa teratasi atau bisa dikurangi.

Oleh karena itu perlu adanya peran dari keluarga, masyarakat dan pemerintah untuk bagaimana mengatasi para generasi muda terutama anak-anak pelajar dari dampak buruknya minuman alkohol. Orang tua harus memberikan pemahaman yang baik terhadap anak agar supaya anak itu bisa terjaga dari sifat yang tidak di inginkan oleh keluarga secara khusus dan masyarakat secara umum begitu pula dengan pemerintah Desa. Buruknya suatu Negeri ada pada generasi muda. Olehnya itu pemerintah harus menyatakan prinsip dan sikap yang tegas dalam mengeluarkan aturan serta sanksi yang memberatkan agar di ikuti oleh masarakat dan generasi muda terutama para pelajar.

Berpedoman pada penjelasan di atas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Orang Tua Dalam**

Membentengi Anak Dari Maraknya ,Minuman Alkohol Di Tengah-Tengah Masyarakat Di Negeri Buano Utara”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada upaya dan keseriusan orang tua dalam membentengi remaja dari minuman alkohol.

Indikator yang di maksud peneliti adalah upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membentengi remaja dari maraknya minuman keras dengan cara lewat pendidikan keluarga, pendidikan lingkungan, dan pendidikan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam membentengi remaja dari maraknya minuman alkohol?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membentengi remaja dari maraknya minuman alkohol di desa Buano Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana orang tua melakukan langkah-langkah dalam membentengi remaja dari maraknya minuman alkohol.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendorong orang tua dalam membentengi remaja dari maraknya minuman alkohol di Negeri Buano Utara.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Kegunaan teoritis
 - a) Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat dan khazanah kebaikan dari sisi positifnya
 - b) Sebagai sarana informasi dan sumber rujukan yang konstruktif bagi semua peneliti.
2. Kegunaan praktis
 - a) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi remaja dalam mengkonsumsi minuman alkohol di Negeri Buano Utara
 - b) Upaya orang tua dalam membentengi remaja dari maraknya minuman alkohol di Negeri Buano Utara
 - c) Bagi pemerintah agar lebih tegas dalam melarang pelajar dari mengkonsumsi minuman alkohol dengan cara mengeluarkan peraturan desa (PerDes).

F. Defenisi operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran dalam judul proposal ini, maka penulis akan menjabarkan judul dalam bentuk penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua

Orang tua adalah panggilan untuk ayah dan ibu yang ada dalam suatu keluarga, dimana tugas mereka adalah salah satunya sebagai penuntun dan penasehat jika anak-anaknya keliru dalam bertindak atau melakukan sesuatu.

2. Remaja

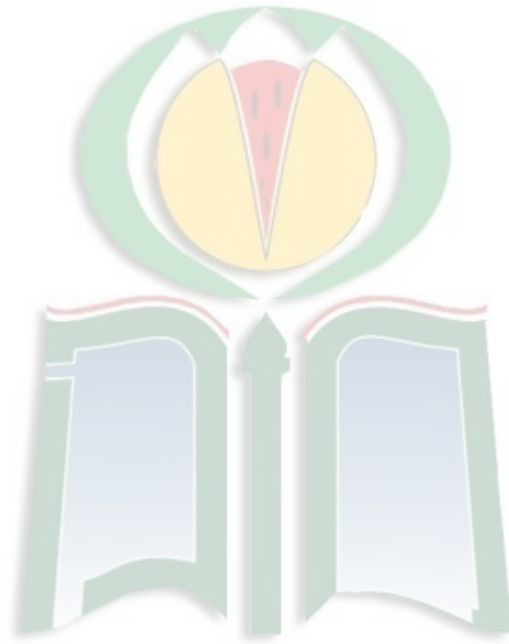
Remaja adalah masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial di usia 10-22 tahun. Masa remaja adalah masa yang istimewa dan sebuah masa salah paham antara remaja sendiri dengan masyarakat. Ada juga yang berpendapat bahwa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang mulai pada saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara 11 atau 12 bahkan sampai 20 tahun yaitu menjelang masa dewasa muda atau remaja matang.

3. Minuman Alkohol

Minuman alkohol, adalah salah satu minuman yang memabukan, dimana minuman ini dapat menghilangkan akal sehat manusia, mendatangkan kehancuran, konflik, kebencian dan perkelahian namun tidak ada kesadaran dari para remaja untuk berhenti mengkonsumsinya bahkan ada yang mengkonsumsinya di tempat-tempat terbuka seperti jembatan, jalan raya dan tempat lainnya.

4. Masyarakat

Masyarakat, merupakan kumpulan suatu kelompok social yang mendiami suatu wilayah atau lingkungan tersebut dengan memiliki cita-cita atau tujuan bersama.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktua dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif sangat dipentingkan sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data dan instrument lainnya sebagai penunjang. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai / *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya³³.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan oleh peneliti sebagai tempat penelitian adalah di lingkungan masyarakat di Negeri Buano Utara Kecamatan Waesala Kabupaten Seram Bagian Barat .

1. Tempat penelitian

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ;Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung Alfabalah Beta, 2010). Hlm 306.

Tempat yang dijadikan observasi oleh peneliti adalah di lingkungan masyarakat Negeri Buano Utara, dan mengunjungi rumah tokoh-tokoh masyarakat dan juga pemerintah desa ntuk mendapatkan hasil yang dimaksud.

2. Waktu penelitian

Waktu dalam penelitian ini di laksanakan selama sebulan yakni mulai dari tanggal 21 September sampai 21 Oktober 2021

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu Tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama, guru-guru (tingkat SMP-SMA), remaja, pelajar dan orang tua.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Obsevasi

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri di Negeri Buano Utara, dimana peneliti terlibat secara langsung dan aktif dalam pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan oleh peneliti, khususnya untuk objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan cara membuat catatan kecil terhadap subjek yang di teliti.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* terstruktur ini digunakan peneliti dalam pengumpulan data dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis atau pedoman wawancara. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat

bantu seperti rekaman, buku catatan dan kamera sebagai instrumen dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu prosedur dalam mengumpulkan data sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan observasi pada tempat yang telah di tentukan. Dokumentasi yang diambil peneliti salah satunya adalah gambar.

F. Teknik Analisis Data

Dari hasil penelitian ini akan diolah dengan menggunakan analisis data kualitatif yang wujud kata-kata atau penyajian data berupa sekumpulan informasi yang memungkinkan dapat ditarik kesimpulan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan orang tua dalam membentengi remaja dari maraknya minuman keras di tengah-tengah masyarakat Negeri Buano Utara.

Sedangkan untuk observasi dianalisis dengan menggunakan tiga tahapan. Menurut Miles dan Humberman yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses menajamkan, memfokuskan, memusatkan perhatian dan penyederhanaan data yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan, hasil dari pengamatan atau observasi.

2. Penyajian Atau Pemaparan Data

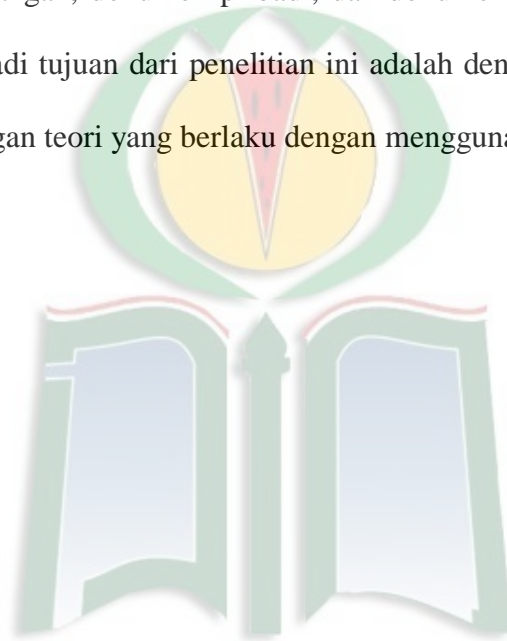
Penyajian atau pemaparan data merupakan suatu proses penyajian data secara terorganisir dan terstruktur dari reduksi data sehingga memungkinkan penulis menarik sebuah kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang di dasarkan pada data yang telah di peroleh dalam reduksi data dan penyajian data, kemungkinan dirangkum dalam satu kesimpulan³⁴.

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian seperti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah dengan mencocokkan realita empiri dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif³⁵.



³⁴ E. Tutuhatunewe, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kualitas Pelajaran, Jurnal Matematika, IPA dan Pembelajarannya. Vol. 1. No. 2. Oktober:2004* (Ambon: FKIP Unipatty, 2004), hlm. 50.

³⁵ Punaji Iny Setiosari, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta Cet; Ke II Keencana 2012) hlm 40

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan secara menyeluruh, pembahasan tentang upaya orang tua dalam membentengi anak dari maraknya minuman keras di Negeri Buano Utara, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1 Peran Orang Tua Dalam Membentengi Anak Dari Maraknya Minuman Keras.

c) Sering mengadu ke sekolah.

Dalam putaran waktu 24 jam, seorang anak lebih banyak waktu dengan keluarga dibandingkan dengan guru-gurunya di sekolah. Ini bertanda bahwa, orang tua memiliki banyak bersama anak jika dibandingkan dengan antara guru-guru dengan siswa di sekolah. Namun, terkadang orang tua sering memberi laporan kepada kepala sekolah dan dewan guru jika kedatangan seorang anak melakukan kesalahan atau pelanggaran dimasyarakat dan hal ini sering terjadi di Negeri Buano Utara.

d) Bekerja Sama Dengan Pemuda.

Untuk mencegah anak dari pengaruh pergaulan bebas, terkadang orangtua bekerja sama dengan pemuda-pemuda disetiap tempat agar jika ada anak sekolah yang lewat diatas jam10 dan jam 11 maka akan dipukul atau diberi sanksi dan selanjutnya diserahkan kepada orang tua yang bersangkutan.

e) Peran Dari Orang Tua

Sering orang tua menghukum anaknya sendiri jika kedapatan anaknya mengkonsumsi minuman keras atau merokok bahkan ada orang yang dengan sengaja memberitahu orang tua dari anak yang bersangkutan jika dilihat oleh orang lain dalam keadaan merokok atau mengkonsumsi minuman keras.

Dalam situasi seperti ini, orang tua harus bersikap keras dan tegas bagi anak yang sulit dinasehati. Memberi nasehat kepada anak dengan cara kekerasan seperti ini merupakan sebuah keharusan bagi orang tua yang memiliki sifat pendiam karena bagi sebagian anak terkhusus di Negeri Buano Utara, orang tua jika memberi nasehat dengan ucapan, maka nasehat itu tidak akan di ikuti dengan baik dan sebaliknya jika anak dididik dengan cara kekerasan tanpa nasehat, maka sikap anak terhadap orang tua lebih para karena sudah terbiasa dengan pukulan.

B. Saran

1. Upaya pencegahan atau membentengi kebiasaan remaja dari maraknya mengkonsumsi minuman keras di Negeri Buano Utara yaitu dimulai dari dalam keluarga dalam hal ini ayah sebagai kepala keluarga. Sebagai pemimpin dalam sebuah keluarga, seorang ayah harus berperan penting dalam memberikan pelajaran, bimbingan dan nasehat terkhusus kepada anak laki-laki agar tidak menggunakan hal-hal yang tidak diinginkan baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat salah satunya adalah tidak merokok dan mengkonsumsi minuman keras.

2. Selain keluarga, lembaga sekolah harus bekerja sama dengan lembaga kesehatan dalam hal mencegah para remaja dari masalah mengkonsumsi minuman keras. Untuk menghentikan masalah sedemikian, pihak kesehatan melakukan sosialisasi di sekolah terkait dengan bahaya mengkonsumsi minuman keras. Pihak sekolah juga harus menerapkan aturan dengan sanksi yang berat bagi siswa yang mengkonsumsi minuman keras. Pihak pemerintah Desa harus betul-betul serius dalam menangani masalah ini dalam negeri. Artinya bahwa, jika kita menginginkan negeri aman dari masalah keributan dan keonaran, pemerintah desa dalam hal ini Bapak Kepala Desa harus menerapkan aturan berupa sanksi dan hukuman yang berat bagi siapa saja yang mengkonsumsi minuman keras ditengah masyarakat, apalagi pada hari-hari besar Nasional dan Keagamaan. Pemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat untuk bagaimana memperketat dan menjaga kemandirian dalam negeri dala hal ini masyarakat harus memberikan laporan kepada pemerintah Desa bila kedapatan ada yang mengkonsumsi minuman keras.

DAFTAR PUSTAKA

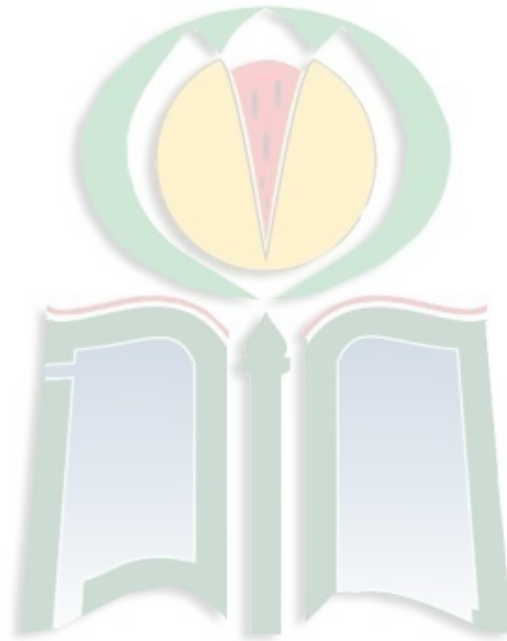
- Al-Asy'ats al-Azdi as-Sijistani Abu Dawud Sulaiman, *Sunan Abu Dawud*, Cet, Ke-2: (Jakarta: Penerbit Almahira, 2016).
- Barnawi dan Wiyani Ardy Nivan, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet, Ke-I (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media; 2012).
- Chen Milton, *Mendampingi Anak Menonton Televisi*, Cet, Ke-II. (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama; 2005).
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Cet, Ke-III; (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).
- Daradjat Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet, Ke-VI. (Jakarta: Bumi Aksara: 2006).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2006).
- Idi H. Abdullah, *Sosiologi Pendidikan*, Cet, Ke-V. (Jakarta; Raja Grafindo Persada; 2016).
- Ismail Al-Bukhari Bin Abu Abdullah, *Shahih Bukhari 2*, Cet, Ke-2. (Jakarta, Penerbit Almahira, 2016).
- LAL Anshori, *Transformasi Pendidikan Islam*, Cet, Ke-I, (Jakarta; gaung persada press Jakarta; 2010).
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Cet, Ke-I. (Jakarta: Pustaka Setia: 2011).
- Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Mui*, (Emir Cakrawala Islam; 2015).
- Moh. Hakim dan Baharudin, *manajemen pendidikan islam*. Cet, Ke-II (Jakarta; UIN-Maliki Malang Press, 2016).
- Nata Abuddin, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

- Nata Abuddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet, Ke-I, (Bandun; Percetakan Angkasa: 2003).
- Rosyadi Rahmat, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Usia Dini*; (Jakarta; Rajawali Pers 2013).
- Saehudin dan Izzan Ahmad, *Fiqih Keluarga*; Cet, Ke-I; Bandung; PT Mizan Pustaka; 2017).
- Sehetapy J.E, *Teori Kriminologi Suatu Pengantar* (Bandung: Citra Aditya Bhakti; 1992).
- Setiosari Iny Punanji, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta Cet; Ke II Keencana 2012).
- Sofyan Ahmad, *Mendidik Anak Di Bulan Ramadhan*, (Cet Ke-I; Jakarta; Lintas Pustaka, 2017).
- Soelaiman M. Munandar, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, (Bandung: Eresco, 1998).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ;Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung Alfabalah Beta, 2010).
- Surin Bachiar, *Az-Zikra terjemahan tafsir dan Al-Qur'an*, Cet, Ke-X, (Jakarta: Angkasa, 2004).
- Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Cet, Ke-3. (Jakarta; Kencana Pena Media; 2014).
- Syu'aib Abu Abdurrahman an-Nasa'i bin Ahmad, *Sunan An-Nasa'i*, Cet, Ke-2: (Jakarta: Penerbit Almahira, 2016).
- Tutuhatunewe E, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kualitas Pelajaran, Jurnal Matematika, IPA dan Pembelajarannya. Vol. 1. No. 2. Oktober:2004* (Ambon: FKIP Unipatty, 2004).

Yasin A. Fatah, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Cet, Ke-I, (Malang; Uin-Malang Perss; 2008).

Yaumi Muhammad, *Pendidikan Karakter*, Cet, Ke-1. (Jakarta; Prenada Media Group; 2014).

Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Cet, Ke-I, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar; 2005).



DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Irawan Mahu



**Wawancara Dengan Aldin
Hitimala**



Wawancara Dengan Din Hitimala



**Wawancara Dengan Mahmud
Tuheitu**



Wawancara Dengan Burhan Tamalene
Dan Aldin Hitimala



Wawancara Dengan Ildan Salekota



Kumpulan Anak-Anak Sekolah Yang
Mengkonsumsi Minuman Alkohol
Di Tengah Masyarakat



Kumpulan Anak Sekolah Yang
Mengkonsumsi Minuman Alkohol
Di Tengah Masyarakat



Jenis Minuman Alkohol



Jenis Minuman Alkohol

